

PENGEMBANGAN MATERI AJAR PUISI BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* PADA KELAS VIII SMP

Romiana Situmorang¹, Diah Eka Sari²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹situmorangromiana7@gmail.com, ²diaheka@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the development process and feasibility of poetry teaching materials assisted by Flashcard media for eighth grade students. This study uses the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model which is limited to five stages, namely identification of potential and problems, data collection, product design, design validation, and product revision. The research subjects consisted of material expert validators, media expert validators, and Indonesian language teachers. The object of the study was poetry teaching materials assisted by Flashcard media. The instrument used was a questionnaire Validation of material experts, media experts, and subject teachers with a Likert scale. The data analysis technique used a percentage formula to determine the level of product feasibility. The results of the study showed that the developed teaching materials obtained a feasibility score from material experts of 86.11% with the criteria of "Very Feasible", media experts of 93.75% with the criteria of "Very Feasible", and subject teachers of 92.86 with the criteria of "Very Feasible". The overall average obtained was 90.92% with the criteria of "Very Feasible". Thus, the developed Flashcard-assisted Poetry teaching materials were declared very suitable for use as learning media for class VIII students.

Keywords: Teaching Materials, Poetry, Flashcards, R&D Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan serta kelayakan materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard* pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Borg dan Gall yang dibatasi pada lima tahap, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi desain, dan revisi produk. Subjek penelitian terdiri atas validator ahli materi, validator ahli media, dan guru Bahasa Indonesia. Objek penelitian adalah materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard*. Instrumen yang digunakan berupa angket Validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan memperoleh nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 86,11% dengan kriteria "Sangat Layak", ahli media sebesar 93,75% dengan kriteria "Sangat Layak", dan guru mata pelajaran sebanyak 92,86 dengan kriteria "Sangat Layak". Rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 90,92% dengan kriteria "Sangat Layak". Dengan demikian materi ajar Puisi berbantuan media *Flashcard* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VIII.

Kata Kunci: Materi Ajar, Puisi, *Flashcard*, Pengembangan R&D

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, keberadaan materi ajar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Materi ajar yang disusun secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berkomunikasi, dan mengapresiasi karya sastra. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir dan mengekspresikan gagasan peserta didik (Sari & Ansari, 2021). Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa

Indonesia diarahkan pada pengembangan kompetensi literasi dan kreativitas melalui berbagai aktivitas yang berpusat pada peserta didik. Salah satu capaian pembelajaran yang harus dikuasai siswa kelas VIII adalah kemampuan memahami dan menciptakan karya sastra berupa puisi (Febriana, Wulandari, & Sari, 2022).

Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang padat, indah, dan bermakna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait (Yustisiana & Adhsni, 2025). Dalam pembelajaran puisi, peserta didik tidak hanya dituntut memahami unsur-unsur pembangun puisi, tetapi juga mampu menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk karya yang kreatif. Namun, kemampuan tersebut masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi,

ditemukan bahwa pembelajaran puisi belum berlangsung secara optimal. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna puisi, menentukan tema, memilih diksi yang tepat, serta mengembangkan ide menjadi sebuah karya puisi yang utuh. Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian materi secara konvensional sehingga partisipasi aktif dan kreativitas siswa belum berkembang secara maksimal.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Materi ajar yang tersedia lebih banyak menekankan aspek konseptual, seperti pengertian, unsur-unsur, dan jenis-jenis puisi, sementara aktivitas yang dapat membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, dan berlatih menulis puisi masih terbatas. Padahal, materi ajar merupakan seperangkat bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi peserta didik (Prastowo dalam Melly Egidia, 2025). Materi ajar yang kurang variatif dan

kontekstual dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran secara mendalam.

Pengembangan materi ajar juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang menegaskan bahwa guru sebagai pendidik profesional harus mampu mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan materi ajar yang tidak hanya berisi konsep, tetapi juga didukung media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah flashcard. Flashcard merupakan kartu yang memuat gambar, kata, atau informasi tertentu yang disajikan secara visual sehingga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan menarik (Muthi, 2025). Penggunaan flashcard dalam pembelajaran puisi dapat

membantu siswa mengenali unsur-unsur puisi, menemukan ide penulisan, mengembangkan imajinasi, serta mempermudah proses menciptakan puisi. Selain itu, bahan ajar yang dipadukan dengan media visual dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran (Kartini et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Tahir (2023) menemukan bahwa flashcard membantu siswa memvisualisasikan dan menyusun kerangka tulisan dengan lebih mudah. Penelitian Santi (2025) serta Subhan et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret dan menarik. Namun, penelitian mengenai pengembangan materi ajar puisi berbantuan media flashcard pada jenjang SMP masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar puisi berbantuan media flashcard pada

siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Parbuluan serta mengetahui tingkat kelayakannya berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan respons siswa. Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kemampuan siswa menciptakan puisi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian. Tahapan pengembangan yang dilakukan meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk tahap I. Produk yang dikembangkan berupa materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard* untuk siswa kelas VIII SMP.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Parbuluan pada semester genap tahun ajar 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, serta siswa kelas VIII sebagai sasaran pengembangan produk. Data

penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian meliputi lembar analisis kebutuhan siswa, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan lembar penilaian guru mata pelajaran.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan skala Likert. Data hasil validasi dihitung dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Kriteria kelayakan mengacu pada kategori sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak, dan tidak layak berdasarkan persentase skor yang diperoleh. Dengan demikian, hasil analisis digunakan untuk menilai kualitas dan kelayakan materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard* sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard* untuk siswa kelas VIII SMP yang dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Borg and Gall yang dibatasi sampai tahap revisi produk.

Pengembangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi puisi, menemukan ide, mengembangkan imajinasi, serta memilih diksi yang tepat ketika menulis puisi. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi penggunaan buku teks menyebabkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran puisi belum optimal.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan, sebanyak 80% peserta didik mengalami kesulitan menemukan ide dalam menulis puisi, 83,3% mengalami kesulitan mengembangkan imajinasi, dan 76,7% mengalami kesulitan memilih kata-kata yang tepat. Di sisi lain, 96,7% peserta didik menyatakan setuju terhadap pengembangan materi ajar puisi berbantuan media *Flashcard*. Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Produk yang dikembangkan memuat materi mengenai

pengertian puisi, unsur-unsur puisi, puisi diafan, puisi prismatis, langkah-langkah menulis puisi, teknik mendeklamasikan puisi, serta latihan dan evaluasi. Materi disajikan dalam bentuk Flashcard yang dilengkapi gambar, ilustrasi, warna, dan kata kunci untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Penyajian materi dalam bentuk visual sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Kelayakan produk diuji melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 86,11%, validasi ahli media memperoleh persentase 93,75%, dan validasi guru mata pelajaran memperoleh persentase 92,86%. Rata-rata keseluruhan hasil validasi mencapai 90,92% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi ajar puisi berbantuan media Flashcard telah memenuhi aspek kelayakan

isi, kebahasaan, penyajian, tampilan media, serta efektivitas penggunaan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, materi ajar puisi berbantuan media Flashcard yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Produk ini mampu menjadi alternatif bahan ajar yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan materi ajar puisi berbantuan media Flashcard pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Parbuluan, dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan dilakukan melalui tahapan *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall yang meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi

desain, dan revisi produk. Produk yang dihasilkan berupa materi ajar puisi berbantuan media Flashcard yang memuat materi pengertian puisi, unsur-unsur puisi, puisi diafan dan prismatis, langkah-langkah menulis puisi, serta teknik mendeklamasikan puisi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar memperoleh persentase kelayakan sebesar 86,11% dari ahli materi, 93,75% dari ahli media, dan 92,86% dari guru mata pelajaran, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 90,92% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, materi ajar puisi berbantuan media Flashcard dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung untuk membantu peserta didik memahami materi puisi, meningkatkan minat belajar, serta mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, L., Wulandari, A. N., & Sari, Y. (2022). Keterbacaan Buku Teks Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia kelas 7 dengan Grafik FRY. *Basastra*, 11(2), 174-184.
- Kartini, A., Sari, D. E., Youpika, F., & Syihabuddin, V. D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual Berbasis Website Materi Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Basastra*, 11(2), 184–200.
- Muthi, K. &. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kosakata Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Flash pada Siswa Sekolah Dasar *Program For International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*
- Prastowo. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sari, D. E., & Ansari, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Audiovisual bagi Tingkat Pemula. *Jurnal Bahasa*, 10(1), 138–147
- Tahir, N., Bundu, P., & H, B. P. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V UPT SDN Bontomanai Unggulan Essay Writing Skill At UPT SDN Unggulan Bontomanai. *Pinisi Journal of Science & Technology*, 1–10.
- Yustisiana, R. A., & Agnes Adhani. (2025). Peningkatan Panti Asuhan yang Aman, Nyaman, Menyenangkan Dengan Kreatif Menulis Puisi Akrostik. Peka: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 34–44.
- Santi, M. O., Pebryawan, K., Widya, U., & Klaten, D. (2025). Papan COCOKI Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Siswa SMP Negeri 2 Sidoharjo Sragen . 793–800.
- Subhan, M., Saputra, R., & Sari, T. I. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 068/VIII Teriti Kabupaten Tebo. *Jurnal Bastra*, 8(4), 589–598.

